

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Era digital sekarang ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi memiliki dampak signifikan dalam mendukung kehidupan dan kegiatan sehari-hari manusia, termasuk dalam konteks perusahaan. Banyak perusahaan saat ini yang mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu pekerjaan agar lebih efisien dan efektif dalam hal menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Diterapkannya teknologi informasi ini dapat memberikan kemudahan dalam pekerjaan dan meningkatkan kinerja pegawai dan perusahaan (Destary & Zulfikar, 2023).

Pada awal didirikan, PT Semen Baturaja awalnya bernama PT Semen Baturaja (Persero), kemudian mengalami perubahan status menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2013. Namun, pada akhir tahun 2022 yang lalu status perusahaan kembali berubah menjadi Non-persero dengan nama menjadi PT Semen Baturaja Tbk. Untuk menjaga konsistensi dan keakuratan data pada penelitian, semua referensi dalam isi skripsi ini akan menggunakan nama terbaru, yaitu PT Semen Baturaja Tbk. Dalam konteks ini, PT Semen Baturaja Tbk ialah anak perusahaan Semen Indonesia yang berspesialisasi dalam sektor produksi semen. Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas dan kinerja perusahaan. PT Semen Baturaja menyadari pentingnya mengadopsi solusi teknologi untuk memperbarui sistem-sistem kerja, terutama pada pengelolaan absensi karyawan.

Sejak tahun 2019 yang lalu, pandemi Covid-19 telah menjangkit seluruh dunia dan menyebabkan perubahan besar dalam cara manusia melakukan kegiatan sehari-hari. Banyak aktivitas manusia yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka seperti absensi, administrasi, dan surat-menyurat, kini harus dilakukan secara daring atau melalui Work From Home (WFH). Perubahan ini menekankan kebutuhan mendesak akan teknologi informasi

untuk menunjang berbagai aktivitas manusia seperti dalam hal pertemuan secara virtual dan urusan pekerjaan seperti absensi dan perizinan. Perkembangan teknologi ini kemudian dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan di seluruh dunia untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas, termasuk di PT Semen Baturaja Tbk. (ILHAMMI'RAJ, 2023).

Saat ini, PT Semen Baturaja telah memperkenalkan inovasi baru dalam hal manajemen absensi melalui aplikasi Easy Access berbasis mobile. Aplikasi ini digunakan untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pencatatan kehadiran karyawan, menggantikan metode manual yang dinilai kurang efisien, tidak efektif dan rentan terhadap kesalahan manusia. Aplikasi ini adalah aplikasi baru yang tersedia untuk diunduh melalui GooglePlayStore.

Berdasarkan hasil wawancara langsung Bersama Pak Muhammad Setio Mulyono selaku HRIS Junior Officer atau Pengelola aplikasi Easy Access Mengatakan bahwa semenjak aplikasi Easy Access dirilis atau digunakan di PT Semen Baturaja pada bulan Juli 2021, aplikasi Easy Access belum dilakukan perbaikan atau update secara signifikan. Menurut Pak Setio Mulyono, di tahun 2024 direncanakan akan dilakukan perbaikan atau update pada aplikasi Easy Access. Dengan demikian, studi ini bertujuan memberikan saran, masukan, dan solusi untuk pengembangan aplikasi Easy Access. Peneliti menggunakan TAM dan UTAUT sebagai metode untuk mengukur tingkat penerimaan aplikasi.

Adapun Pengertian Metode TAM dan UTAUT, metode TAM merupakan sebuah kerangka kerja atau metode yang digunakan untuk mengkaji penerimaan dan perilaku pengguna terhadap suatu teknologi. Model ini dirancang untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi sejauh mana teknologi informasi dapat diterima oleh masyarakat. TAM bertujuan untuk menjelaskan serta memprediksi sejauh mana pengguna menerima dan dipengaruhi oleh teknologi di dalam lingkup organisasi (Minan, 2021). Sementara itu, menurut (Tugiman et al., 2022) UTAUT adalah sebuah model untuk mengevaluasi teknologi informasi dengan

fokus pada perilaku pengguna. Model ini merupakan hasil integrasi dan penyempurnaan delapan model sebelumnya. UTAUT berpendapat bahwa adopsi teknologi oleh pengguna dipengaruhi oleh empat faktor utama: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas (Salsabilla et al., 2022).

Dalam penelitian ini, metode TAM dan UTAUT diterapkan dengan fokus pada variabel utama masing-masing metode. (Davis, 1989) menyatakan Metode TAM melibatkan empat konstruk utama, yaitu Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use), Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness), Niat Pengguna (Behavioral Intention), dan Penggunaan nyata (Actual System Use) (Christopher et al., 2022). Sebaliknya, metode UTAUT mencakup enam variabel utama, yaitu Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy), Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy), Pengaruh Sosial (Social Influence), Kondisi Fasilitas (Facilitating Condition), Niat Pengguna (Behavioral Intention), dan Perilaku Pengguna (Use Behavior) (Yel & Ningtyas, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, kedua metode tersebut dipilih untuk Penelitian ini karena relevansinya dengan masalah yang timbul saat menggunakan aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat penerimaan aplikasi Easy Access, serta menentukan metode yang paling efektif untuk mengukur penerimaan aplikasi tersebut. Perbandingan ini akan menguji kontribusi setiap variabel pada kedua metode. Hasil dari penelitian ini akan digunakan dalam mengevaluasi sejauh mana aplikasi Easy Access diterima di PT Semen Baturaja Tbk. Tujuan akhirnya adalah menentukan metode yang paling efektif untuk menjelaskan tingkat penerimaan aplikasi tersebut. Harapannya, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsih yang berharga dalam pengembangan aplikasi atau sistem sejenis di PT Semen Baturaja. Maka dengan ini, penulis tertarik untuk menjadikannya topik dalam studi dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN METODE TAM DAN UTAUT TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI EASY ACCESS DI LINGKUNGAN KERJA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah “Bagaimana menganalisis tingkat penerimaan pengguna aplikasi Easy Access berdasarkan hasil pengujian metode TAM dan UTAUT serta membandingkan hasil T-statistik dan R-Square pada kedua metode untuk mengetahui metode mana yang lebih baik dalam mengukur tingkat penerimaan pengguna aplikasi Easy Access”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui Tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi Easy Access berdasarkan variable-variabel kedua metode.
2. Untuk mengetahui hasil perbandingan R-square dan T-statistik antara model TAM dan UTAUT dalam menganalisis tingkat penerimaan aplikasi Easy Access.
3. Untuk memberikan saran yang spesifik dalam meningkatkan penerimaan dan penggunaan aplikasi Easy Access di PT Semen Baturaja Tbk, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas manajemen kehadiran karyawan.

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah yang terdapat dalam studi ini:

1. Studi berfokus pada penggunaan aplikasi Easy Access di Kantor Pusat PT Semen Baturaja, Palembang.
2. Studi ini membandingkan dua metode yaitu TAM dan UTAUT, dengan berfokus pada variabel-variabel utama dari masing-masing metode. Metode TAM sendiri melibatkan empat variabel utama, yaitu Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Niat Pengguna, dan Penggunaan Nyata. Sementara itu, metode UTAUT mencakup enam variabel utama, yaitu Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Fasilitas,

Niat Pengguna, dan Perilaku Pengguna.

3. Dalam pengambilan sampel penelitian, metode probabilitas sampling digunakan bersama dengan metode simple random sampling. Untuk menentukan ukuran sampel, rumus slovin dihitung dengan batas kesalahan 10%, sehingga menghasilkan sebanyak 90 sampel.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa studi ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mempelajari pengaruh setiap variabel yang diterapkan dalam model studi berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner.
2. Memperoleh pemahaman mendalam mengenai tingkat penerimaan aplikasi Easy Access melalui hasil perbandingan antara kedua metode.
3. Mengidentifikasi setiap Variabel-variabel yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi Easy Access dengan menerapkan metode TAM dan UTAUT. Temuan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan tidak hanya aplikasi Easy Access tetapi juga aplikasi serupa di PT Semen Baturaja Tbk dimasa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memfasilitasi pemahaman yang terstruktur tentang isu penelitian ini, struktur penulisan akan dijelaskan dalam bab-bab berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup pembahasan mengenai latar belakang, perumusan isu, batasan studi, tujuan atau manfaat, serta dampak dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tinjauan menyeluruh mengenai topik studi, dasar teori yang relevan, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, serta metode penelitian yang akan digunakan dalam studi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Memberikan informasi terperinci tentang tipe penelitian, prosedur

penelitian, cara mengidentifikasi populasi dan memilih sampel, teknik sampling yang digunakan, alat pengumpulan data, serta penjelasan tentang pertanyaan dalam kuesioner dan penggunaan skala pengukuran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas pengujian validitas dan reliabilitas untuk setiap variabel metode (TAM) dan (UTAUT) terkait aplikasi Easy Access dengan mengaplikasikan SEM-PLS (Model Persamaan Struktural – Partial Least Squares).

BAB V PENUTUP

Di sini akan diuraikan kesimpulan dari temuan studi serta saran untuk penelitian di masa mendatang.

